

## BAB IV MELAKUKAN EVALUASI

### A. Informasi Apa yang Harus Dikumpulkan ?

Informasi yang dikumpulkan yaitu informasi yang harus dicari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan evaluasi. Informasi yang tidak memadai, yaitu informasi yang tidak relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan evaluasi.

Informasi yang memadai yaitu informasi yang datang dari atau yang berasal dari sumber yang dapat dipercaya, diperoleh dengan metode yang dipercaya untuk menjawab pertanyaan evaluasi.

#### **Kemudahan Menganalisis**

Dalam menganalisis suatu informasi harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu : objektivitas, kejelasan, pembatasan ruang lingkup, keberadaan dan manfaat.

#### **1. Beberapa prosedur pengumpulan data kuantitatif dan instrumen**

| Prosedur                   | Yang diukur atau direkam                                  |
|----------------------------|---|
| Observasi perilaku, ceklis | Perilaku khusus, fisik dan verbal                         |
| Analisis interaksi         | Verbal dan interaksi                                      |
| Ceklis penemuan            | Objek yang nyata dicek atau dihitung                      |
| Penilaian rating           | Rating responden tentang mutu, usaha dan sebagainya       |
| Tes pengetahuan            | Pengetahuan dan keterampilan kognitif                     |
| Survei pendapat            | Pendapat dan sikap  |
| Tes hasil dan analisis     | Pekerjaan dan tugas khusus                                |
| Menilai diri sendiri       | Responden menilai pengetahuan dan kemampuan mereka        |
| Kuesioner survei           | Demografi, ciri-ciri, verbal                              |
| Analisis seri waktu        | Data terpilih dibandingkan dengan yang lain beberapa kali |

#### **2. Beberapa prosedur pengumpulan data kualitatif**

Informasi yang memakai prosedur ini yaitu informasi yang sifatnya naratif. Prosedur kualitatif bertujuan menangkap fenomena yang lebih luas, yang open ended (terbuka). Data ini lebih sulit dianalisis dan disingkat.

| Prosedur   | Yang diukur atau direkam  |
|--|---|
| Analisis panjang dan mendetail<br>Analisis bukti fisik<br>Studi kasus                  | Objek fisik<br>Sisa atau hasil lain diamati<br>Orang-orang yang berpengalaman dan terpilih di proyek                    |
| Wawancara kelompok dan individu<br>Panel, mendengar<br>Analisis rekaman<br>Buku harian | Jawaban dan pendapat individu<br>Pendapat, ide<br>Rekaman, faik, kuitansi<br>Perilaku dan reaksi direkam secara naratif |
| Simulasi   | Perilaku siswa dalam simulasi direkam   |
| Analisis sistem  | Komponen dan sub komponen dan fungsinya diuraikan   |
| Tim penasihat dan penyokong  | Ide dan pandangan orang-orang terpilih  |
| Reviu penilaian  | Bukti-bukti kegiatan program ditimbang dan dinilai  |

## B. Berapa Banyak Informasi Harus Dikumpulkan

Sampling adalah memilih satu porsi dari seluruh kelompok, untuk mewakili seluruh kelompok tersebut. Porsi ini dikenal dengan nama sampel, seluruh kelompok disebut populasi.

### 1. Beberapa Metode Sampling

- Metode acak dipakai untuk membuat sampel dengan tingkat keacakan tertentu, bebas dan bias.
- Metode purposive, dipakai untuk membuat sampel yang akan mewakili sudut pandangan tertentu atas penilaian mereka yang memilih sampel.
  - a. Random
    - 1) Straight random sampling
    - 2) Quota sampling
    - 3) Stratified sample
    - 4) Matrikx sample
  - b. Purposive
    - 1) Key informants
    - 2) Expert judqes

- 3) Extreem group
- 4) Grapevine sampling

### **C. Bagaimana Memilih dan Mengembangkan Instrumen**

Instrumen adalah alat untuk merekam informasi yang akan dikumpulkan. Banyak macam instrumen antara lain : wawancara, kuesioner, tes, ceklis, observasi dan lain-lain. Instrumen harus dipilih dan didesain dengan hati-hati. Beberapa instrumen yang biasa dipakai dalam prosedur pengumpulan informasi, yaitu :

1. Surveys
  - a. Open ended instrumens (instrumen terbuka)
  - b. Forced choise instruments (instrumen pilihan)
2. Interviews
  - a. Closed formats
  - b. Semu open (semi terbuka)
  - c. Open format (format terbuka)
  - d. Observations
  - e. Open format
  - f. Logs
  - g. Sign system
  - h. Category system
  - i. Tests
  - j. Miltiple choise test (tes pilihan ganda)
  - k. True false (salah benar)
  - l. Short answers, fill in in blanks (jawaban pendek, mengisi)
  - m. Essay test (tes uraian)
3. Inventories
  - a. Open ended
  - b. Checklist formats
  - c. Site visit, expert reviews, panel hearings

Dalam prosedur di atas, dapat dianggap bahwa orang itu sendiri sebagai instrumen. Instrumen bentuk ini dapat berupa : para ahli, wakil konsumen, anggota, karyawan, publik dan orang tua murid dan lain-lain.

#### **D. Petunjuk Umum tentang Pembuatan Instrumen**

(Brinker-hoff, 1986)

1. Apa konten yang diperlukan ?
2. Apa dan bagaimana bahasa yang akan dipakai ?
3. Prosedur analisis apa yang akan dipakai ?
4. Apakah ada pertimbangan khusus lainnya ?
5. Tentukan seberapa ketepatan yang diperlukan.
6. Kapasitas responden, kemampuannya, pendidikan dan penataran yang telah dilakukan, sehubungan dengan hal yang akan diukur.
7. Kesesuaian dengan rencana analisis.

Uji coba instrumen untuk memeriksa validitas dan reliabilitasnya, apakah sudah memenuhi syarat atau belum ? Lakukan cek dan recek, sehingga validitas dan reliabilitas yang diharapkan tercapai.

1. Periksalah instrumen yang telah dibuat
  - a. Validitasnya, instrumen menghasilkan informasi yang benar.
  - b. Reliabilitasnya, instrumen mengukur dan merekam dengan akurat.
  - c. Instrumen tidak berubah atau mempengaruhi objek yang diukur dan yang direkam.
  - d. Kesesuaian dengan responden, bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pendidikan dan pengetahuan responden.
  - e. Sesuai dengan analisis yang dikehendaki dalam jumlah dan kategori yang telah direncanakan.
  - f. Ekonomis, instrumen tidak mahal, dalam memilih, mengembangkan, menguji coba, merevisi, mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi harus mempertimbangkan kemampuan dalam segi biasa dan waktu.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas menunjukkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan instrumen. Instrumen harus mengukur apa yang harus diukur sesuai dengan rencana.

Reliabilitas menunjukkan ketepatan pengukuran. Validitas dan reliabilitas dapat dicapai dengan membuat desain instrumen dengan cermat. Juga dengan melakukan uji coba, revisi instrumen dan prosedur pengumpulan informasi.

## 3. Macam-macam Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

- 1) Content Validity
- 2) Concurrent Validity
- 3) Predictive Validity
- 4) Constant Validity

### b. Reliabilitas

- 1) Stability repeatability
- 2) Inter-judge atau rater agreement
- 3) Equivalency
- 4) Internal consistency,

## **E. Bagaimana Merencanakan Usaha Pengumpulan Data untuk Memperoleh Informasi Terbaik dengan Biaya yang Relatif Murah ?**

Untuk memperoleh data yang direncanakan, kita perlu selalu memperhatikan apa yang dikerjakan, harus tetap memperhatikan etik dan moral, jangan sampai melanggar.

Dalam memproses data, kalau tidak hati-hati dan tepat waktu dapat menyebabkan data menjadi rusak dan tidak terpakai. Pertahankan selalu mutu informasi. Prosedur pengumpulan informasi sering menuntut waktu dan perhatian orang lain. Dalam beberapa hal, beberapa informasi tertentu tidak dapat diperoleh tanpa izin. Beberapa fail, rekaman atau orang tertentu tidak dapat ditemui tanpa rencana atau janji terlebih dahulu.

**Daftar Pustaka :**

Tayibnapi, F.Y. (2000). *Evaluasi Program*. Jakarta : Rineka Cipta.

